

Perhelatan akbar sajian tari masal dan prosesi Hari Jadi Kabupaten Kediri ke-1215 yang mengangkat tema

“Nyawiji

Hanyengkuyung Kadiri, Hanggayu

h

Mukti”

, digelar

di kawasan Simpang Lima Gumul

, Senin (25/3/19). Para penari

menampilkan empat tarian kolosal yang berkesinambungan satu sama lain



Empat tarian tersebut diantaranya, Tari Topeng Panji Gagahan Alus yang berkisah tentang sosok Panji dimana menjadi idola banyak orang karena sederhana, arif serta bijaksana. Yang kedua adalah tari Panji Laras yang mengisahkan rasa cinta Panji Laras kepada ayam jago kesayangannya .

Kemudian tari Sarinjingku yang bertujuan agar rinjing tetap mendapat tempat di masyarakat sebagai alat sehari-hari yang ramah akan lingkungan

. Terakhir,

drama tari Sang Bagawanta Bhari yang menceritakan legenda asal usul sungai Harinjing

, sebagai cikal bakal diberikannya hadiah berupa penetapan wilayah bumi perdikan yang tertuang dalam

Prasasti Harinjing

.

Tari masal pada tahun ini, sekali lagi memberikan tempat untuk para siswa-siswi SD dan SMP se-Kabupaten Kediri untuk menunjukkan eksistensi mereka

di bidang

seni budaya

. Ini juga bentuk

kontribusi

mereka

lewat keikutsertaan dalam peringatan Hari Jadi Kabupaten Kediri

.

Salah satu tarian yang ditampilkan, yaitu tari Panji Laras, dibimbing langsung oleh MGMP Seni Budaya SMP se-Kabupaten Kediri. Selama sebulan

, sebanyak 255 siswa siswa-siswi SMP yang telah terseleksi dari 51 SMP se-Kabupaten Kediri mendapatkan bimbingan dari t

i

m kreatif

. Tim ini terdiri dari

bapak ibu MGMP Seni Budaya yang berjumlah 15 orang

dan

bertugas mengkondisikan, membuat koreo,

serta

membuat properti

i

untuk fragmen tari Panji

L
aras.



“Untuk tampilan hari jadi ini ada gabungan dari siswa SD, SMP dan sanggar-sanggar yang terkemas sedemikian rupa sehingga nyambungnya *medley* saja. Untuk kesulitan, tidak begitu sulit karena kita sudah ada tim

yang saling membantu

. Jadwal

l
atihan

juga

sudah tertata sedemikian rupa. Tinggal semangat kebersamaan

’
” terang Ibu Wahyu Nianti
’
salah satu t
i
m koordinator tari . Untuk kostum dan propert
i
yang digunakan fragmen Panji Laras,
dikerjakan
dalam waktu kurang lebih
satu
bulan.

Untuk mempersiapkan tari masal tahun ini, dari MGMP yang tergabung dalam tim koordinator tari terdapat bapak pak Ari, bu Nurul dan bu Wahyu. Ibu Wahyu juga menyampaikan kepuasan dan harapan untuk acara Hari Jadi Kabupaten Kediri kedepannya

’
“Capek itu pasti,tapi melihat anak-anak semangat kami pun jadi ikut semangat. Alhamdulillah melihat penampilan *all out* dari anak-anak tadi

’
saya pribadi sangat puas dan bangga pada mereka
. Juga pada
teman-teman yang sudah membantu
dari
proses awal hingga hari-
H

’
Untuk kedepannya, semoga bisa dipersiapkan jauh-jauh hari agar lebih maksimal,” katanya.



Peran serta MGMP Seni Budaya sukseskan tari massal di halaman SMA R. Soepono, Kabupaten Karangasem, Sabtu (23/3/2019). (Dokumentasi: MGMP Seni Budaya Kabupaten Karangasem)